

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh audit *delay*, audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit *delay* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0250 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,0250 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa audit *delay* terbukti berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada tingkat signifikansi 5% di perusahaan subsektor pariwisata, perhotelan, dan restoran tahun 2018-2020. Ketika proses audit lama bisa disebabkan oleh karena auditor harus mencari bukti audit yang lebih banyak agar tidak ada kesalahan dalam penerbitan opini. Auditor juga perlu melakukan lebih banyak pengujian terhadap laporan keuangan agar bisa mendapatkan bukti yang lebih akurat.
2. Audit *tenure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,8301 lebih besar dari pada 0,05 ($0,8301 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa audit *tenure* tidak terbukti berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada tingkat signifikansi 5% di perusahaan subsektor pariwisata, perhotelan, dan restoran tahun 2018-2020. Seorang auditor akan tetap mengeluarkan opini audit *going concern* walaupun auditor tersebut sudah menjalani hubungan yang lama dengan kliennya. Ada juga peraturan yang bisa mendukung auditor untuk menjaga independensinya, yaitu Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 pasal 16 ayat 1 sampai 4.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,4201 lebih besar dari pada 0,05 ($0,4201 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada tingkat signifikansi 5% di perusahaan subsektor pariwisata, perhotelan, dan restoran tahun 2018-2020. Tidak hanya perusahaan besar yang bisa mengelola perusahaannya namun, perusahaan kecil pun terbukti bisa mengelola perusahaannya sehingga bisa terhindar dari pemberian opini audit *going concern*.

4. Opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0106 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,0106 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa opini audit tahun sebelumnya terbukti berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada tingkat signifikansi 5% di perusahaan subsektor pariwisata, perhotelan, dan restoran tahun 2018-2020. Perusahaan yang sudah menerima opini audit *going concern* memiliki kinerja yang kurang baik dan ketika perusahaan sudah menerima opini audit *going concern*, investor dan kreditur akan berpikir berulang kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
5. Audit *delay*, audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000224 yang lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000224 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa audit *delay*, audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada tingkat signifikansi 5% di perusahaan subsektor pariwisata, perhotelan, dan restoran tahun 2018-2020. Nilai *R squared* yang didapatkan adalah sebesar 0.480302 atau 48,03%.. Artinya, variabel pemberian opini audit *going concern*-dapat dijelaskan oleh variabel audit *delay*, audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya sebesar 48,03% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada di dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan Sektor Pariwisata, Perhotelan, dan Restoran
Perusahaan diharapkan bisa mempelajari faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* serta berusaha menghindari pemberian opini audit *going concern* dengan menjaga keberlangsungan perusahaan dalam kondisi-kondisi yang tidak terduga untuk di masa yang akan datang. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, memastikan hutang tidak melebihi aset, menjaga likuiditas perusahaan, dan upaya lainnya agar dapat menghindari penerimaan opini audit *going concern*.

2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan bisa menjaga etika profesi dan independensinya mengingat sudah ada peraturan pemerintah yang berlaku mengenai independensi auditor. Auditor juga diharapkan bisa menaati aturan yang berlaku mengenai jangka waktu proses audit.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan bisa memperhatikan laporan keuangan dan laporan auditor terhadap indikasi *non-going concern*. Investor juga diharapkan berhati-hati dalam memilih perusahaan sebelum melakukan investasi terlebih lagi dalam kondisi yang tidak pasti seperti *Covid-19*.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern*, seperti: profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan sebagainya yang belum dibahas di dalam penelitian ini. Periode pengamatan yang digunakan juga diharapkan bisa melebihi 3 periode. Namun apabila penelitian selanjutnya ingin menggunakan variabel ukuran perusahaan, diharapkan bisa menggunakan pengukuran lain seperti total penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A., & Utama, K. (2015). Pengaruh Audit Fee, Non-Audit Services dan Audit Tenure Pada Independensi Auditor.
- Alichia, Y. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Going Concern.
- Arens, A. A., Eldger, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing And Assurance Services An Integrated Approach 16th Edition*.
- Auladi, I. A. T., Azizah, D., Suwaji, D. W., & Herventy, G. (2019). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.
- Badan Pusat Statistik. (2018, May 22). Kontribusi Devisa Sektor Pariwisata (2015-2018). Retrieved 18 April 2022 from <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2018/05/22%2000:00:00/1357/Jumlah-Devisa-Sektor-Pariwisata-2015-2018.html>
- Catapatra, K. S. (2021). Pengaruh Audit Delay, Debt Default, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019).
- Dewi, M., & Novyarni, N. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. Retrieved 14 May 2022 from <http://repository.stei.ac.id/1789/4/Bab%20iii.pdf>
- Gotifar, B. J. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi KAPM dan Audit Tenure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Pada Sektor Pertambangan di BEI).
- Hamzar, I. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018).
- Hasanuddin, A. B., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2019). Pengaruh Company Growth Dan Audit Tenure Terhadap Opini Auditgoing Concern Dengan Audit Delay Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018.
- Hati, I. P., & Rosini, I. (2017). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern.

- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principle Of Auditing An Introduction To International Standards On Auditing 3rd Edition*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 2015.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). SA 570.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit SA 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian.
- Junaidi, Miharjo, S., & Hartadi, B. (2012). *Does Auditor Tenure Reduce Audit Quality? Indonesia Gadjah Mada International Journal Of Business*, Retrieved 10 May 2022 from 14(3), 303–315. <http://www.gamaijb.mmugm.ac.id/>
- Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. (2021, August 18). Tren Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi. Retrieved 06 April 2022 <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/tren-pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting 2nd IFRS Edition*. Retrieved 15 June 2022 from www.wileyplus.com
- Lim, H. T. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Mathar, Muh. Q. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan. Retrieved 20 July 2022 from <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>
- Muchran, M. (2016). *Effect Of Company Size, And Financial Ratio On Audit Report Lag. Qualitative And Quantitative Research Review*, 1(2).
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI.
- Putri, J. B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Qawqzeh, H. K., Endut, W. A., Rashid, N., Johari, R. J., Hamid, N. A., & Rasit, Z. A. (2018). *Auditor Tenure, Audit Firm Rotation and Audit Quality: A Literature Review. International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(12). Retrieved 22 May 2022 from <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5229>
- Santi, F. (2017). Model Regresi Panel Data Dan Aplikasi Eviews.

- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). *The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size and Auditor Specialization To Audit Quality*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). Retrieved 18 May 2022 from <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business 7th Edition*. Retrieved 25 May 2022 from www.wileypluslearningspace.com
- Stella, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Ukuran KAP Sebagai Penentu Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di BEI)
- Suksesi, G. W., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. In *Jurnal Moneter* (Issue 1).
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Delay*, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Retrieved 14 April 2022 from <https://media.neliti.com/media/publications/186935-id-pengaruh-audit-tenure-audit-delay-opini.pdf>
- Türel, A., & Tuncay, F. E. (2016). *An Empirical Analysis of Audit Delay in Turkey*. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 2(18), 97–105. Retrieved 20 April 2022 from <https://doi.org/10.29302/oeconomica.2016.18.2.7>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957. Retrieved 05 April 2022 from <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wijaya, T., & Santi Budiman, M. M. (2016). Analisis Multivariat untuk Penelitian Manajemen. Retrieved 02 June 2022 from www.pohoncahaya.com
- Windrati, S. R. (2015). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Delay, Dan Audit Client Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.